

# Sentra Timur Siap Saingi TB Simatupang

JAKARTA—Melalui proses pengembangan, kawasan Sentra Timur, Pulo-gebang (Jakarta Timur) dinilai dapat sejajar dengan kawasan TB Simatupang (Jakarta Selatan) dalam 5-10 tahun ke depan.

Kerja sama antara PT Bakrieland Development Tbk dan Perum Perumnas di kawasan puluhan hektare tersebut diharapkan mampu mengembangkan Sentra Timur menjadi kawasan superblok baru bagi kelompok masyarakat kelas menengah.

"Saya memperkirakan setidaknya dalam waktu 5 tahun lagi atau setidaknya 10 tahun mendatang kawasan ini akan mirip dengan TB Simatupang," ujar Presiden Direktur PT Bakrie Pangripta Loka Dicky Setiawan di Jakarta, Selasa (2/4).

Bukan hanya hunian, paparnya, Sentra Timur akan dilengkapi juga dengan hotel, pusat perbelanjaan, dan perkantoran. Dengan kelengkapan berbagai akses, sambungnya, diharapkan proses akan berjalan lebih cepat.

Dia menuturkan *exit toll* langsung di Sentra Timur sudah disetujui, hanya kelanjutan pembangunan masih menunggu kebijakan dari Pemprov DKI Jakarta. Saat ini, *exit toll* terdekat terletak di Bintara dan Cakung dengan jarak sekitar 2 km menuju lokasi.

"Melalui pembangunan Sentra Timur, Terminal Pulo-gebang, dan Kantor Wali Kota Jakarta Timur, saya rasa *exit toll* di Sentra Timur segera dilanjutkan pembangunannya," kata Dicky.

Menurutnya, dengan jarak tempuh yang hampir sama, perjalanan Sentra Timur ke pusat Jakarta lebih cepat dibanding dari TB Simatupang.

Dia menilai pasar yang paling cocok di kawasan tersebut saat ini adalah un-

tuk masyarakat kelas menengah. "Saya kira dengan lebih banyak infrastruktur yang mendukung, kawasan ini juga akan cocok untuk kelas atas. Saat ini kami menasar kelas menengah."

## KESEPAKATAN BERSAMA

Dia menuturkan kerja sama yang sudah disepakati dengan pihak Perum Perumnas adalah pengembangan di lahan 7,8 ha untuk Sentra Timur Residence, dan Sentra Timur Central Business District I di lahan 3,5 ha.

"Kami inginnya bisa mengelola seluruh lahan sekitar 40 ha milik Perumnas tersebut. Awalnya jumlah lahan yang disepakati tidak mencapai 7,8 ha, tapi terus ditambah dan ditambah lagi," paparnya.

Setelah menggarap Sentra Timur CBD I, anak perusahaan PT Bakrieland yang mengembangkan kawasan Sentra Timur itu mengaku berniat mengembangkan Sentra Timur CBD II di lahan 5,8 ha. "Saat ini fokus pada dua proyek dulu."

Sentra Timur Residence adalah apartemen dengan total 17 *tower*, di mana pembangunannya akan dibagi dalam 4 tahap. Tahap 1 dengan total 3 *tower* sudah selesai dibangun, dan tahap 2 (3 *tower*) sedang masa pembangunan.

Selanjutnya, tahap 3 (5 *tower*) akan dimulai pada 2014 dan selesai 2016, sedangkan tahap 4 (6 *tower*) akan dimulai pada 2016 dan selesai 2018.

Proyek lainnya yakni Sentra Timur CBD I adalah sebuah superblok yang dilengkapi dengan hotel setaraf bintang 3 atau 4, pusat perbelanjaan, dan dua *tower* perkantoran.

Proyek yang baru dimulai tahun ini itu diperkirakan menelan hampir Rp1 triliun. (Fatia Qanitat)